



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB *TA'LIMUL MUTA'ALLIM*  
TERHADAP PERILAKU SANTRI DI PONDOK PESANTREN NURUL  
IMAN DESA CIAWIGEBANG KECAMATAN CIAWIGEBANG  
KABUPATEN KUNINGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah  
Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :  
**SHOFYAN AHMAD HIDAYATURRAHMAN**  
**NIM. 07410151**

**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2013 M / 1434 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## ABSTRAK

### **SHOFYAN AHMAD H : Pengaruh Pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* Terhadap Perilaku Santri Di Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan**

Kitab *Ta'limul Muta'allim* merupakan kitab akhlak yang berisi tentang etika dan cara- cara belajar yang baik dan diridhai Allah SWT. Dalam hal ini pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran spiritual berupa *ihsan* yaitu seolah- olah melihat Allah pada makhluknya sehingga rasa hormat pada makhluk hidup (terutama pada guru) ataupun benda mati (seperti kitab dan buku pelajaran) adalah karena Allah. Adapun kedisiplinan merupakan manifestasi dari kesungguhan jiwa yang senantiasa berusaha untuk menggapai cita- cita sehingga waktu atau umur seseorang tidak berkurang dengan sia- sia. Begitu pula dalam belajar di pondok pesantren yang membutuhkan semangat yang tinggi dari diri sendiri dengan berusaha sungguh- sungguh untuk senantiasa menghafal, memahami, menjaga dan mengamalkan ilmu yang di dapat sehingga bermanfaat baik bagi diri sendiri maupun orang lain.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim*, perilaku santri dalam mengamalkan kitab *Ta'limul Muta'allim* dan besarnya pengaruh pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* terhadap perilaku santri dalam mengamalkan kitab tersebut.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran dasar bahwa kitab *Ta'limul Muta'allim* akan memberikan pengaruh mendasar terhadap perilaku santri, sehingga dengan demikian *Ta'limul Muta'allim* akan memberikan pengaruh cukup signifikan untuk membangkitkan kesadaran spiritual dan kedisiplinan santri.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, penyebaran angket, studi dokumentasi, studi kepustakaan. Teknik analisis data dilakukan dengan dua cara yaitu menganalisis data kualitatif dengan pendekatan logika, dan data kuantitatif dengan cara diolah secara statistik dengan rumus prosentase dan product moment.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : Pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* di Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan tergolong kurang, hal ini dibuktikan dengan rata-rata prosentase 46,33%. Perilaku santri di Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan masih kurang sekali, hal ini dibuktikan dengan rata-rata prosentase 32,86 %. Pengaruh pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* terhadap perilaku santri di Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan tergolong kurang dengan nilai 0,28 pada standar penelitian *product momen* berada pada interval 0,200 – 0,400. Dengan demikian besarnya pengaruh faktor pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* terhadap perilaku pengamalan santri adalah 0,28 yang berarti *kurang*. Hal ini dikarenakan santri yang sekolah elain banyak kegiatan, juga merupakan remaja dengan karakteristik psikologi yang masih labil. Sehingga pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* belum bisa menggapai hati santri untuk membentuk kepribadiannya yang paripurna, disamping itu tetaplah faktor yang paling menentukan adalah hidayah Allah selain faktor- faktor lainnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim Terhadap Perilaku Santri Di Pesantren Nurul Iman Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan*" oleh Shofyan Ahmad Hidayatullah NIM: 07410151 telah diujikan dalam sidang Munaqosah Pendidikan Agama Islam pada hari Jum'at, 8 Maret 2013 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.i) Pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Tanggal

Tanda Tangan

Ketua Jurusan  
**Drs. H. Suteja, M.Ag**  
NIP. 19630305 199903 1 001

08 - 05 - 2013

Sekretaris Jurusan  
**Ahmad Affandi, M.Ag**  
NIP. 19721214 200312 1 003

07 - 05 - 2013

Penguji I  
**Drs. H. Taqiyuddin, M.Pd**  
NIP. 19630522 199403 1 003

06 - 05 - 2013

Penguji II  
**Mahbub Nuryadien, M.Ag**  
NIP. 19671009 200312 1 001

06 - 05 - 2013

Pembimbing I  
**Drs. H. Suteja, M.Ag**  
NIP. 19630305 199903 1 001

08 - 05 - 2013

Pembimbing II  
**Ahmad Affandi, M.Ag**  
NIP. 19721214 200312 1 003

07 - 05 - 2013



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah

**Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag**  
NIP. 197103021 99810 1 002





## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga tercurah limphakan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabatnya dan semoga sampai kepada kita selaku umatnya. Amiin.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil. Untuk itu, penulis ucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum, MA, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Bapak Drs. H. Suteja, M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Bapak Drs. H. Suteja, M.Ag Pembimbing I dan Bapak Ahmad Afandi, M.Ag Pembimbing II
5. Bapak Drs. K. Rohim, Pimpinan Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan
6. Ust. Rusdi Bayani, Ustadz Pembina Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

7. Ust. Yayan Ahyani dan Ustdzh. Fitri, Pengajar bidang akhlak Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan
8. Santri putera dan santri puteri Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dari segi isi maupun sistematika penulisannya. Oleh karena itu kesalahan dan kekurangan pada skripsi ini sepenuhnya adalah tanggung jawab penulis. Dan penyempurnaan skripsi ini penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca yang budiman.

Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi insan akademik umumnya dan penulis khususnya, serta bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Cirebon Maret 2013

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latarbelakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Kerangka Pemikiran.....	11
E. Metodologi Penelitian .....	13
BAB II SISTEM PEMBELAJARAN KITAB <i>TA'LIMUL MUTA'ALLIM</i> DAN PERILAKU SANTRI DI PONDOK PESANTREN	
A. Pengertian dan Sistem Pembelajaran Kitab <i>Ta'limul Muta'allim</i> ..	19
a. Pengertian sistem Pembelajaran kitab <i>Ta'limul Muta'allim</i> .....	19
a) Sistem Pembelajaran.....	19
b) Kitab <i>Ta'limul Muta'allim</i> .....	20
b. Sistem pembelajaran kitab <i>Ta'limul Muta'allim</i> .....	22
a) Tujuan Pembelajaran kitab <i>Ta'limul Muta'allim</i> .....	22
b) Materi Pembelajaran kitab <i>Ta'limul Muta'allim</i> .....	25
c) Metode Pembelajaran kitab <i>Ta'limul Muta'allim</i> .....	31
B. Perilaku Santri di Pondok Pesantren .....	35



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

a. Pengertian Perilaku Santri di Pondok Pesantren .....	35
b. Pendidikan Akhlak .....	37
a) Pengertian pendidikan Akhlak .....	37
b) Dasar-dasar Pendidikan Akhlak .....	38
c) Tujuan Pendidikan Akhlak .....	39
c. Remaja dan Metode Pendidikan Akhlak bagi Santri .....	40
a) Remaja .....	40
b) Metode Pendidikan Akhlak bagi Santri .....	42
C. Pembelajaran Kitab <i>Ta'limul Muta'alim</i> Bagi Santri .....	48

### BAB III DISKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Lokasi Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan .....	54
B. Latarbelakang Pendirian dan Perkembangan Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan .....	55
C. Keadaan Kiyai, Ustadz- Ustadzah dan Santri Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan .....	58
a. Keadaan Kiyai dan ustadz ustadzah .....	58
b. Keadaan Santri Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan ·	59
a) Jumlah Santri Mondok .....	60
b) Jumlah Santri Lembur .....	61
c. Sarana dan Fasilitas Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan ·	64



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Proses Pembelajaran Kitab <i>Ta'limul Muta'allim</i> di Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan .....	66
E. Aktifitas Sehari- hari Santri Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan .....	76

#### BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Pembelajaran Kitab <i>Ta'limul Muta'alim</i> di Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan .....	79
B. Perilaku Santri di Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan .....	88
C. Pengaruh Pengajaran kitab <i>Ta'limul Muta'alim</i> terhadap Perilaku Santri di Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan .....	96

#### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	104
B. Saran .....	105

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN- LAMPIRAN





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting. Melalui pendidikan itulah manusia akan mampu menghadapi tantangan hidup ini dan mampu memimpin kehidupan sesuai dengan keinginannya yang dilandasi oleh keinginan atau ridha Tuhan YME dengan tidak mengikuti hawa nafsu yang senantiasa mengajak kepada kejelekan.

Pendidikan merupakan sesuatu yang mendapat perhatian serius dalam Islam. Bukti Islam sangat peduli dengan pendidikan, Rasulullah mewajibkan setiap muslim untuk menuntut ilmu, sebagaimana hadis Nabi yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah, dari Anas, bahwa Rasulullah Bersabda :

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ. (رَوَاهُ ابْنُ مَجَّةَ)

Artinya : Dari Anas r.a berkata, Rasulullah SAW bersabda “*Mencari ilmu adalah fardhu bagi setiap orang islam*”. (Terj. Iqbal)  
(Syaiikh Muhammad Nashiruddin Al Albani. 2007: 184)

Dalam Al-Qur'an Allah memperingatkan kepada umat Islam diantaranya agar mereka senantiasa mempelajari dan mendalami ilmu-ilmu agama yang merupakan petunjuk kebenaran untuk menyeru manusia kepada keridhaan Tuhan yang Maha Esa sehingga manusia dapat menjaga dirinya dan orang lain di dunia dan di akhirat kelak. Sebagaimana firman Allah dalam surat At-Taubah ayat 122 :

... فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا

رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Artinya : ....”Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka beberapa orang memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberikan peringatan kepada kaumnya, supaya mereka bisa menjaga diri” (Terj. Bahrun Abu Bakar).  
(Ahmad Musthofa, 1987 : 84)

Didalam Undang- Undang No 20 pasal 1 ayat 10 tahun 2003 tentang Sisidiknas dinyatakan bahwa pendidikan nasional terdiri atas tiga jalur yaitu : pendidikan formal, pendidikan non- formal dan pendidikan informal.

Adapun pesantren adalah merupakan salah satu pendidikan non-formal yang telah berkembang sampai sekarang ini. pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam non- klasikal dimana peserta didik (santri, murid)nya disediakan tempat singgah atau pemonudukan. Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan pemikiran maka sistem pembelajaran di pesantren sudah banyak yang mengadopsi sistem pembelajaran di sekolah formal seperti menggunakan sistem pembelajaran secara klasikal, adanya silabus materi pesantren dan lain sebagainya.

Dalam Taqiyuddin(2010: 145), berkenaan dengan tujuan didirikannya pondok pesantren, Departemen Agama mengeluarkan standarisasi pendidikan pondok pesantren, dinyatakan bahwa tujuan pondok pesantren adalah agar para santri dapat :

1. Menguasai ilmu agama (*tafaquh fiddin*) dan mampu melahirkan insan-insan yang *mutafaqqih fiddin*.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Menghayati dan mengamalkan ajaran- ajaran Islam dengan tekun, Ikhlas semata- mata untuk berbakti dan mengabdikan kepada Allah SWT.
3. Mampu menghidupkan sunnah Rasul dan menyebarkan ajaran- ajarannya secara utuh (kaffah).
4. Berakhlak luhur, berfikir kritis, berjiwa dinamis dan istiqomah.
5. Berjiwa besar, kuat mental dan fisik, hidup sederhana, tahan uji, berjamaah, beribadah, tawadhu, kasih sayang terhadap sesama, mahabbah dan khosyah serta tawakal kepada Allah SWT.

Sudah menjadi tradisi di pondok pesantren mengkaji kitab-kitab klasik yang tidak diajarkan di lembaga-lembaga formal khususnya di sekolah-sekolah umum. Pengajaran kitab-kitab yang diajarkan di pondok pesantren lebih populer dikenal dengan istilah “Kitab Kuning”.

Tidak dapat dipungkiri, pengajaran kitab-kitab kuning diantaranya berpengaruh besar terhadap penanaman dan peningkatan keimanan, sikap *ihsan* (seolah olah melihat allah atau dilihat allah) serta sikap disiplin santri dalam belajar.

Menurut penulis, setiap muslim dituntut berihsan dalam urusan kehidupan seperti shalat, puasa, zakat dan sebagainya bahkan dalam urusan muamalat seperti kekeluargaan, kemasyarakatan, kebudayaan dan politik. Begitu pula dengan perilaku disiplin yang sedikit banyak dapat mempengaruhi keberhasilan dalam kehidupan, khususnya disiplin dalam belajar. Dalam hal ini al Zarnuji dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* telah mencoba untuk menjelaskan mengenai perilaku ihsan dan disiplin belajar bagi penuntut ilmu berupa adab, etika dan cara belajar sehingga penuntut ilmu kelak bisa mendapatkan ilmu yang bermanfaat, yaitu dengan mengamalkan dan menyebarkannya.

Namun terlepas dari itu, menurut syaikh al- Zarnuji mengemukakan bahwa ilmu pengetahuan tentang agama tidak akan bermanfaat dan berbekas pada individu muslim yang mempelajarinya bilamana ilmu pengetahuan yang didapatnya tidak diamalkan. (Abdul Qadir Aljufri, 2009: 2)

Dari sekian banyak kitab yang dipelajari di pesantren, salah satunya adalah kitab “*Ta’limul Muta’allim*”. Syaikh Zarnuji adalah nama yang dikenal sebagai pengarang kitab ini(bukan nama asli), kata syaikh adalah panggilan kehormatan untuk pengarang kitab ini. Sedangkan al- Zarnuji adalah nama marga yang diambil dari nama kota tempat beliau berada, yaitu kota Zarnuj. Diantara nama itu ada yang menulis gelar Burhanuddin (bukti kebenaran agama), sehingga menjadi Syaikh Burhanuddin al- Zarnuji. Adapun nama personnya sampai sekarang belum ditemukan literatur yang menulisnya. (Aliy As’ad, 2007: ii ).

Kitab ini merupakan tuntunan bagi para penuntut ilmu khususnya di pesantren. Secara umum kitab ini berisikan tiga belas pasal yang singkat-singkat, yaitu; 1) Pengertian Ilmu dan Keutamaannya; (2). Niat di kala belajar; (3). Memilih ilmu, guru dan teman serta ketahanan dalam belajar; (4). Menghormati ilmu dan ulama; (5). Ketekunan, kontinuitas dan cita-cita luhur; (6). Permulaan dan intensitas belajar serta tata tertibnya; (7). Tawakal kepada Allah; (8). Masa belajar; (9). Kasih sayang dan memberi nasehat, (10). Mengambil pelajaran, (11). Wara (menjaga diri dari yang haram dan syubhat) pada masa belajar, (12). Penyebab hafal dan lupa, dan (13). Masalah rezeki dan umur.







Secara garis besar, kitab ini memberitahukan pengalaman- pengalaman belajar ulama terdahulu. Pengarang mengemukakan pandangannya baik itu berdasarkan pengalamannya sendiri maupun ulama lainnya tentang cara belajar yang ideal agar pelajar/ murid mendapat ilmu yang bermanfaat. Walaupun tidak secara langsung menerangkan mengenai akhlak, namun dalam metode belajar yang disampaikan beliau mengandung unsur moral bahkan spiritual sebagai paradigmanya. Beliau mencoba merumuskan Penyusunan kitab ini didasari oleh keprihatinan beliau terhadap para penuntut ilmu yang dengan susah payah mencari ilmu tapi tidak mendapatkan manfaatnya.

Syekh al- Zarnuji dalam kitabnya menulis;

فَلَمَّا رَأَيْتُ كَثِيرًا مِنْ تَلَّابِ الْعِلْمِ فِي زَمَانِنَا يَجِدُونَ إِلَى الْعِلْمِ وَلَا  
 يَجْلُونَ أَوْ مِنْ مَنَّا فَعِهْ وَتَمَرَاتِهِ وَهِيَ الْعَمَلُ بِهِ وَتَشْرُ يُخْرَمُونَ لِمَا  
 أَنَّهُمْ أَخْطَأُوا طَرَأَ ثِقَهُ وَتَرَكَوْا شَرَاءَ إِطْلَهُ وَكُلُّ مَنْ أَخْطَأَ الطَّرِيقَ ضَلَّ وَلَا  
 يَنَالُ الْمَقْصُودَ قَلٌّ أَوْ جَلٌّ

“Saya melihat mayoritas pelajar dizaman ini berusaha keras untuk menyelesaikan studi namun gagal mendapatkan manfaat ilmu, atau minimal terhalang untuk mencapainya, yakni mengamalkan dan menyebarkannya, sebab mereka keliru memilih jalannya dan tidak memenuhi persyaratan-persyaratannya. Dan siapa pun yang keliru memilih jalan, ia pasti tersesat, gagal mencapai maksud dan tujuannya, baik sedikit maupun banyak”.  
 (Aliy As’ad, 2007: 3)

Islam menempatkan keimanan dan ketaqwaan sebagai landasan sekaligus tujuan dalam hidup. Sebagai landasan sekaligus tujuan utama, maka dalam hal ini diperlukan metode yang tepat untuk membangun kualitas manusia yang handal, syaikh al zarnuji menerapkan konsep ini dalam proses belajar penuntut ilmu. Beliau mengemukakan tentang perilaku ihsan yang merupakan hakikat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

dari keimanan dan perilaku disiplin yang merupakan hakikat dari ketaqwaan. Kedua perilaku tersebut merupakan akhlak mulia yang merupakan salah satu tujuan beliau yang diterapkan pada penuntut ilmu agar mereka mendapatkan manfaat dari apa yang dipelajarinya. Namun, tidak ada ilmu yang memberikan manfaatnya jika adab- adabnya dilanggar atau dikacaubalaukan.

Dengan teknologi yang semakin maju, digambarkan dengan gaya hidup masyarakat yang sudah mengarah kepada budaya barat yang lebih mementingkan urusan duniawi, maka hal ini merupakan tantangan baru bagi para orang tua, terlebih para pendidik di pesantren yang sudah dipercaya untuk mendidik akhlak dan meningkatkan keilmuan santri. Adapun tujuan pendidikan di pesantren adalah agar anak didik menguasai ilmu agama, mengamalkan ajaran- ajaran Islam, menghidupkan sunnah Rasul, berakhlak luhur, berfikir kritis, istiqomah, berjiwa besar, kuat mental dan fisik, kasih sayang terhadap sesama, serta tawakal kepada Allah SWT.

Sikap hormat, ta'dzim, dan kepatuhan mutlak kepada kiyai adalah salah satu nilai pertama yang ditanamkan pada setiap santri. Kepatuhan itu diperluas lagi, sehingga mencakup penghormatan kepada para ulama yang mengarang kitab- kitab yang dipelajari. Nilai- nilai etika/ moral lain yang ditekankan di pesantren meliputi persaudaraan islam, keikhlasan, kesederhanaan dan kemandirian. Disamping itu, pesantren juga menanamkan kepada santrinya keshalehan dan komitmen atas islam.

Dalam lingkungan pesantren para santri dituntut untuk berperilaku baik, dengan selalu mengedepankan kedisiplinan dan kebersamaan satu sama lain.

Rasa disiplin yang diterapkan di dalam pesantren merupakan kedisiplinan yang sangat mendidik. (darululum-ypui.net/kajian/artikel/109-bagaimana-seharusnya-santri-bersikap.html 01/05/2013)

Berdasarkan pemaparan di muka tentang pentingnya penerapan etika dan kedisiplinan bagi santri maka diperlukan metode yang tepat dari pendidik dan metode belajar yang baik bagi santri untuk menumbuhkan sikap ihsan dan disiplin dalam belajar sehingga ilmu yang didapat bisa diamalkan dan bermanfaat. Adapun kitab yang membahas tentang metode belajar yang mengandung unsur moral dan spiritual sebagai paradigmanya adalah kitab *Ta'limul Muta'allim..*

Salah satu pondok pesantren yang mengkaji kitab kuning *Ta'limul Muta'allim*, yaitu pondok pesantren Nurul Iman Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan.

Untuk memperoleh data empirik, penulis melakukan observasi pada tanggal 25 September 2011 ke pesantren Nurul Iman Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan. Penulis juga melakukan wawancara tidak terstruktur kepada Ust.Rusydi Bayani selaku ustadz pembina dan ustadz Didin Nazmuddin di pesantren Nurul Iman sekedar menanyakan tentang pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'alim* serta perilaku santri dalam mengamalkan kitab ini. Ust. Rusydi Bayani mengatakan bahwasanya pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* awalnya langsung diajarkan oleh kiyai selaku pimpinan pesantren secara jam'iyah. Namun kemudian pengajaran kitab ini diserahkan kepada ustadz- ustadzah yang mengampu



bidang akhlaq untuk mengajar dengan sistem sorogan bandungan yaitu santri laki-laki secara bersamaan diajar oleh ustadz begitu pula santri perempuan diajar oleh ustadzah yang disesuaikan dengan tempuhan programnya di program tsanawy.

Menurut pengamatan penulis, ustad - ustadzah yang mengajar kitab *Ta'limul Muta'alim* terlihat baik dari penampilan maupun perilaku sehari-hari serta dalam penguasaan ilmunya. Namun dalam pengamatan kitab *Ta'limul Muta'allim* ini menurut Ust. Didin Nazmudin belum sepenuhnya diamalkan karena masih adanya santri yang membiasakan diri dengan menghafal ketika akan ada ujian saja, santri tidak berwudhu dan berdo'a ketika akan mengambil kitab serta ketika akan belajar atau mempelajarinya, masih ada santri yang suka memakai barang temannya tanpa izin, masih ada santri yang melanggar peraturan pesantren, santri kurang ta'dzim terhadap guru ngaji, kurang waro', masih ada santri yang merokok (masih usia remaja awal dan belum memiliki izin dari kedua orang tuanya untuk merokok), malas belajar, malas ibadah (tidak mengikuti peraturan untuk shalat berjama'ah di pesantren dan melakukan ibadah-ibadah sunnah). Karena itu timbul pertanyaan sejauh manakah Pengaruh Pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'alim* terhadap Perilaku Santri di Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan?.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



## B. Perumusan Masalah

Dalam perumusan masalah ini dibagi kedalam tiga bagian, yaitu :

### 1. Identifikasi Masalah

#### a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam skripsi ini adalah berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam Luar Sekolah (PAI - LS).

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam skripsi ini adalah menggunakan pendekatan empirik yaitu melakukan penelitian lapangan di Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Ciawigebang.

#### c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam skripsi ini adalah verifikasi data perilaku pengamalan santri terhadap kitab *Ta'limul Muta'allim* di Pesantren Nurul Iman Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan.

### 2. Pembatasan Masalah

Untuk memberikan kejelasan makna serta menghindari meluasnya pembahasan maka penulis membatasi masalah yaitu :

- a. Pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* dan perilaku santri di Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan.
- b. Perilaku Santri adalah akhlak santri usia remaja yang sekolah dalam mengamalkan kitab *Ta'limul Muta'allim*.



### 3. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan dalam penelitian ini dirumuskan ke dalam pertanyaan sebagai berikut :

- a. Bagaimana proses pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* di Pesantren Nurul Iman Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan?
- b. Bagaimana perilaku santri dalam mengamalkan kitab *Ta'limul Muta'allim* di Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan?
- c. Seberapa besar pengaruh pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* terhadap perilaku santri di Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan?

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang akan penulis bahas dalam skripsi ini pada intinya bertujuan untuk :

1. Mengetahui data tentang Pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* di Pesantren Nurul Iman Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan.
2. Mengetahui data tentang perilaku santri dalam mengamalkan kitab *Ta'limul Muta'allim* di Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan.



3. Mengetahui data tentang besarnya Pengaruh Pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* Terhadap perilaku Santri di Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan.

#### D. Kerangka Pemikiran

Pendidikan akhlak merupakan inti dari pendidikan islam yang berlandaskan pada iman dan taqwa. Hakikat iman adalah *ihsan* (seolah-olah melihat Allah atau merasa dilihat Allah) sedang hakikat *taqwa* (menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya) adalah kedisiplinan. Pembentukan akhlak mulia membutuhkan metode yang tepat sehingga tujuan dari pendidikan akhlak ini dapat tercapai yaitu bisa mengamalkan dari apa yang telah dipelajari. Namun dalam hal ini anak sangat membutuhkan kekuatan akhlak, aqal, amal, watak dan istiqomah sehingga apabila tercapai tujuan tersebut maka akan tercipta kepribadian muslim yang mantap.

Dari sini dapat diketahui bahwa tujuan pendidikan bagi anak adalah membimbing akhlak dari semenjak kecil. Tentu hal ini merupakan tugas kedua orang tua untuk memberikan kebiasaan adab-adab yang tinggi kepada anak-anaknya sehingga kelak anak memiliki akhlak mulia. Sedangkan bagi orang tua yang tidak bisa membimbing akhlak anak, setidaknya dapat memberika contoh perilaku yag baik terhadap anak-anaknya atau menitipkan kepada sebuah lembaga pendidikan.

Muhammad Nur Abdul Hafidz (1997 : 179 ) berpendapat bahwa,

Pendidikan akhlak diperlukan untuk menanamkan akhlak mulia pada jiwanya seperti sabda Nabi SAW yang diriwayatkan seorang bapak kepada Sa'id bin



‘Ash yang artinya tidak ada pemberian seorang bapak kepada anaknya yang lebih baik dari budi pekerti yang luhur

Pendidikan akhlak merupakan alat pengendali dalam kehidupan seorang anak, karena pendidikan akhlak menuntun mereka kepada yang lebih baik dan menjadikan derajat yang lebih tinggi serta berbahagia hidup dan kehidupan untuk berakhlak mulia sangat bergantung pada pendidikan serta pengalaman yang dilaluinya, terutama pada mereka yang sedang menuntut ilmu. Oleh karena itu akhlak mulia haruslah ditanamkan kepada anak agar mereka mempunyai kecenderungan akan sikap positif terhadap agama.

Menurut etika islam lenyapnya perasaan sikap mental atau sifat malu untuk melakukan perbuatan tercela menurut kitabullah dan norma- norma dasar kemanusiaan menjadi indicator menipisnya iman kepada Allah bahkan hilang sama sekali (Sudarsono, 1993: 51).

Menelaah dari pernyataan tersebut diatas, dapat digambarkan bahwa anak akan melakukan sifat negatif yaitu penyelewengan moral yang bertentangan dengan perintah Allah dan norma- norma yang ada. Hal tersebut disebabkan karena mereka tidak mendapatkan pendidikan optimal dari lingkungan keluarga dan pendidikan formal atau non formal.

Perkembangan pendidikan agama khususnya pendidikan akhlak pada anak dipengaruhi oleh beberapa factor diantaranya yaitu:

1. Pengajaran yang disusun dalam rencana pengajaran yang diterapkan untuk sekolah dasar, sekolah menengah dan perguruan tinggi.
2. Ikatan dan contoh tauladan yang baik bagi anak- aak yaitu ibu bapak, saudara- saudara, guru dan anak- anak.





3. Mengadakan upacara keagamaan yang baik dalam lingkungan dan alam sekitar anak- anak seperti rumah tangga, sekolah, pesantren dan pergaulan sehari- hari.
4. Masyarakat yang baik dan bersemangat agama dan menghargai akhlak.  
(Muhammad Yunus, 1990 :16)

Demikian dapat lah dikatakan bahwa pendidikan akhlak pada anak akan tercapai secara baik dan sukses tidak terlepas dari beberapa factor diantaranya metode dan materi yang sesuai dengan pendidikan di lingkungan keluarga, lingkungan pesantren dan lingkungan masyarakat.

Disamping itu, dalam mencetak akhlak mulia harus dimulai sejak dini, agar anak senantiasa mempunyai kebiasaan atau tabiat yang baik dari semenjak kecil. Seperti pohon apabila dari kecil dipelihara dan diluruskan maka sampai besarnya pun akan lurus begitu pula akhlak manusia harus senantiasa dibimbing dan diarahkan ke hal- hal yang positif agar di masa dewasa mempunyai akhlak mulia, maka lingkungan keluarga dan lingkungan pesantren mempunyai peranan yang penting dalam mencetak pribadi muslim yang baik.

## E. Metodologi Penelitian

Dalam melakukan penelitian penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Menentukan sumber data

- a. Sumber data teoritik diperoleh dari matan dan terjemah kitab *Ta'limul Muta'allim* serta bacaan yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.





- b. Sumber data empirik diperoleh dari lokasi penelitian yaitu Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan.

## 2. Populasi dan sampel

### a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi didalam penelitian ini adalah Keseluruhan Santri yang mempelajari kitab *T'alimul Muta'allim* di Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan yang berjumlah 49 santri yaitu 26 santri putera dan 23 santri puteri.

### b. Sampel

Dalam hal ini penulis mengambil keseluruhan santri yang mempelajari kitab *Ta'limul Muta'allim* karena subjeknya kurang dari 100. Adapun keseluruhan santri yang mempelajari kitab *T'alimul Muta'allim* dan menjadi subjek penelitian berjumlah 49 santri yaitu 26 santri laki- laki dan 23 santri perempuan dengan demikian jumlah yang diajukan sampel adalah 49 santri.

Jadi sampel yang diajukan adalah sebanyak 49 santri atau 100%.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap semua pihak yang berhubungan dengan penelitian yaitu santri putera dan santri puteri, pembelajaran kitab *T'alimul*



*Muta'allim*, ustadz- ustadzah, pimpinan pondok pesantren dan keadaan pesantren.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada terwawancara (interviewer) yaitu pimpinan pondok pesantren untuk memperoleh informasi tentang kondisi objektif pesantren, kepada ustadz pembimbing untuk memperoleh informasi tentang situasi pembelajaran di pesantren, ustadz dan santri secara umum, kepada ustadz- ustadzah untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim*.

c. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu menginventarisir data- data dan dokumen- dokumen atau catatan- catatan yang berhubungan dengan masalah penelitian.

d. Studi kepustakaan,

Studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat teoritik dari buku- buku yang berhubungan dengan masalah- masalah yang diteliti.

e. Angket

Kuesioner merupakan sebuah pertanyaan tertulis yang penulis gunakan untuk memperoleh informasi dari responden/ santri mengenai pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* dan perilaku santri dalam mengamalkan kitab *Ta'limul Muta'allim*. Tujuan penggunaan kuesioner



yaitu: 1) memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian,  
 2) memperoleh informasi dengan reabilitas dan validitas setinggi mungkin.

#### 4. Teknik Analisa Data

##### a. Menggunakan logika

Untuk jenis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi dianalisa dengan menggunakan metode kualitatif

##### b. Skala prosentase

Untuk jenis data yang diperoleh melalui penyebaran angket dianalisis dengan menggunakan metode kuantitatif.

Adapun untuk menilai skala prosentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka prosentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasinya.

N : Number of cases (Jumlah frekuensi/Banyaknya Individu)

100% : Bilangan Konstanta / Bilangan tetap

(Anas Sudijono, 1999: 40-41)

Selanjutnya untuk mempermudah dalam penganalisisan dan penafsiran data kuantitatif menuju data kualitatif, penulis sajikan kelompok penafsiran yang berdasarkan atas tingkatan prosentase sesuai dengan pendapat H.RGA.Wahyuddin Syah (1990: 61) yaitu :

100 % = Seluruhnya



- 90 % – 99 % = Hampir Seluruhnya
- 60 % – 89 % = Sebagian Besar
- 51 % – 59 % = Lebih dari Setengahnya
- 50 % = Setengahnya
- 40 % – 49 % = Hampir Setengahnya
- 10 % – 39 % = Sebagian Kecil
- 01 % – 09 % = Sedikit Sekali
- 0 % = Tidak Ada Sama Sekali

( Wahyudin Syah 1990: 61)

Selanjutnya untuk menghitung atau nilai besar kecilnya skala prosentase digunakan ketentuan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto ( 2002:102), yaitu :

- 1. 76 % – 100 % = Baik
- 2. 56 % – 75 % = Cukup
- 3. 40 % – 55 % = Kurang
- 4. 0 % – 39 % = Kurang Sekali

Adapun dalam menganalisa data tentang besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebelumnya menggunakan rumus korelasi ”product momen” hubungan antara dua variabel sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka Indeks Kolerasi “r” Product Moment.

N = Jumlah Responden

$\sum XY$  = Jumlah Hasil Kali Skor X dan Skor Y



$$\sum X = \text{Jumlah Seluruh Skor } X$$

$$\sum Y = \text{Jumlah Seluruh Skor } Y$$

Sedangkan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan digunakan ketentuan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2006: 276) yaitu:

0.000 – 0.200 = Hubungan rendah sekali

0.200 – 0.400 = Hubungan kurang

0.400 – 0.600 = Hubungan cukup

0.600 – 0.800 = Hubungan Baik

0.800 – 1.000 = Hubungan sangat baik (sangat kuat)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al Albani, Muhammad Nashiruddin. Terj. Iqbal. *Shahih Sunan Ibnu Majah Jilid I*. Pustaka Azzam. Jakarta. 2007.
- Ali, Mukti. *Beberapa Persoalan Agama Dewasa Ini*. Rajawali Press. Jakarta. 1987.
- Aljufri, Abdul Kadir. *Terjemah Ta'lim Muta'allim*. Mutiara Ilmu. Surabaya. 2009.
- Al-Toumy al- Syaibany, Oemar Muhammad. *Filsafat Pendidikan Islam*,: Bulan Bintang. Jakarta. 1979.
- Amin, Ahmad. *Etika (ilmu Akhlak)*, terj. Farid Ma'ruf. Bulan Bintang. Jakarta 1993.
- Arif, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Ciputat Press, Jakarta. 2002.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta; Rineka Cipta. 2002.
- As`ad, Aliy. *Terjemah Ta'lim al-Muta'allim*. Menara Kudus. Kudus. 1978.
- .....*Terjemah Ta'limul Muta'allim: Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan*. Menara Kudus. yogyakarta. 2007.
- Busyairuddin, Muhammad. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Ciputat Perss. Jakarta. 2002.
- Darululum-ypui.net/kajian/artikel/109-bagaimana-seharusnya-santri-bersikap.html 01/05/2013. di download pada tanggal 15 april 2013.
- Dasuki, Hafizh dkk., *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Lubuk Agung. Bandung. 1989.
- Departemen Agama Islam RI *Pola Pembelajaran Di Pesantren*. Ditpekapentren, Dirjen Kelembagaan Islam. 2003.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Cet ke-2. Jakarta. 2002.

Drajat, Zakiyah. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*. Rosda Karya, Bandung. 1995.

Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara. Cet ke-34.. Jakarta. 2001.

Hasan, M. Ali. *Tuntunan Akhlak*. Bulan Bintang. Jakarta. 1978.

[http://anampunyablog.blogspot.com/2009/12/pesantren-dan-prilaku-santri\\_22.html](http://anampunyablog.blogspot.com/2009/12/pesantren-dan-prilaku-santri_22.html), di download pada tanggal 15 april 2013.

<http://irdawiniar.blogspot.com/2010/01/tugas-uas-urgensi-pendidikan-akhlak.html>), di download pada tanggal 15 april 2013.

Indra, Bayu. K.H. Hasyim Asy'ari, *Akhlak Pesantren Pandangan K.H. Hasyim Asy'ari*,. Grafika. Yogyakarta 2001.

Jalaludin, Aburrahman. *Jami' As-Shoghir*, Juz I. Indo. Tth. : Dar Al-Ihya

Jatnika, Rahmat. *System Etika Islami*, (Akhlak Mulia). Pustaka Panjimas. Cet. II. Jakarta. 1996.

Kurdi, Syuaeb & Aziz, Abdul. *Model Pembelajaran efektif pendidikan Agama Islam di SD dan MI*. Pustaka Bani Quraisy. Bandung. 2006.

Langgulang, Hasan. *Asas-asas Pendidikan Islam*. Pustaka Al Husna. Jakarta. 1992.

Madjid, Nurcholis. *Tradisi Islam : Peran dan Fungsinya Dalam Pembangunan di Indonesia*. Paramadina. Jakarta. 1997.

Mapiarre, Andi. *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Usaha Nasional. Surabaya. 1984.

Marimba, Ahmad D. *Pegantar Filsafat Pendidikan Islam*. Alma'arif. cet. IV. Bandung. 1980.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.  
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Masyhuri, Taqiyuddin. *Pendidikan Islam Dari Sejarah Nasional*. An Nizam. Cirebon. 2004.

..... *Konsep Dasar Pendidikan Islam Luar Sekolah*. Pangger Publishing, Cirebon, 2010.

Mochtar, Affandi. *Membedah Diskussus Pendidikan Islam*.: Kamilah. Ciputat. 2001.

Moerlichalaen . *Metode Pengajaran di TK*, : Rineka Cipta. Jakarta. 1998.

Musthofa, Ahmad. Terj. Bahrin Abu Bakar. ”*Terjemah Tafsir Al- Maraghi*” CV.Toha Putra, Semarang, 1987.

Muhaimin.et.el. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan PAI Di Sekolah*. Remeja Rosda Karya. Bandung. 2001.

Nata, Abudin, *Pemikiran para Tokoh Pendidikan Islam*,: Raja Grafindo Persada, Cet.3. Jakarta. 2003.

Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan desain sstem pembelajaran*. Kencana. Jakarta. 2009.

Slameto. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta. Jakarta.2003.

Sudarsono. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. Renika Cipta. Jakarta. 1993.

Sudijono, Anas. *Pengantar ststistik pendidikan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.2003.

Surya, Mohamad. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Pustaka Bani Quraisy. Bandung. 2004.

Wahjoetomo. *Perguruan Tinggi Pesantren: Pendidikan Alternatif Masa Depan*. Cet. II; Gema Insani Press. Jakarta. 2000.

Yasmadi. *Modernisasi Pesantren (kritikan Nurcholish Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional)*. Ciputat Press. Jakarta. 2002.